

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendongkrak kemajuan bangsa. Melalui pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari sisi sepirtual, intelegensi maupun skill. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Oleh karena itu, pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia begitupun sebaliknya sumber daya manusia yang baik dapat diperoleh melalui pendidikan.

Pada pendidikan terdapat proses pembelajaran yang menjadi dasar pendidikan dan menjadi kunci paling penting dalam proses pendidikan, sehingga tidak akan ada pendidikan tanpa adanya proses belajar. Belajar diartikan sebagai proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai

¹ Abd Reahman BP, *Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, dkk. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan.* (AL-Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam, Volume 2, Nomor 1, 2022), hal.3

ilmu yang telah dipelajari.² Pembelajaran merupakan proses utama yang dilakukan dalam pendidikan, dimana guru akan memberikan pengetahuan dan siswa akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang dapat mendorong pengembangan dan perubahan. Belajar menjadi proses perubahan tingkah laku individu melalui pengalaman yang di dapat ataupun yang diterima dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif akan mendorong perubahan, pengembangan dan dapat meningkatkan hasrat belajar bagi peserta didik.

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang di hasilkan dari pengalaman. Maka dalam pembelajar tentu akan ada hasil yang akan di capai yaitu hasil dari pembelajaran tersebut. Hasil belajar merupakan sebuah kemampuan atau kecakapan yang dapat di capai oleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran yang telah di rancang dan di laksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi guru dan peserta didik. Dari sisi peserta didik, hasil belajar dapat dilihat dari hasil perkembangan mental dan pengetahuan sesudah dan sebelum belajar.³ Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka perlu adanya faktor yang mendukung dalam proses belajar peserta didik. Faktor pendukung dalam

² Dr. Ahdar Djamaluddin, Dr. Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*. (CV Kaaffah Learning Center : Sulawesi Selatan, 2019), hal.6

³ Sulastrri, Imran, dan Arif Firmansyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Rakmur Kecamatan Bumi Raya*. (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol, 3 No.1), hal.92

pembelajaran dapat berupa keterampilan pendidik, kondisi peserta didik, media pembelajaran yang digunakan, materi yang akan diajarkan dan fasilitas penunjang dalam pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang optimal.

Namun, dalam beberapa sekolah faktor pendukung tersebut tidak dikembangkan secara optimal sehingga hasil belajar peserta didik mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Masalah yang sering di jumpai yaitu penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan bervariasi. Padahal penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat merangsang perhatian, perasaan, pikiran dan minat belajar peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses pembelajaran yang baik. Melalui media pembelajaran proses belajar yang dilakukan dapat berlangsung dengan baik, efektif, efisien dan menarik.⁴ Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, maka penggunaan media yang baik dan sesuai dengan materi sangat penting di lakukan.

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen media menjadi bagian integral dan harus

⁴ Safira Puspa Faradila, Siti Amanah, *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang*. (Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus Vol 1, 2018), hal.508

sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Dengan adanya media pembelajaran proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik, sehingga siswa lebih dapat mengerti dan memahami materi yang diberikan dengan baik. Media juga dapat mengatur jalannya proses pendidikan yang lebih terarah, termanej, teratur dan menjadi pedoman yang akan mempermudah tercapainya tujuan pendidikan.⁵ Selain itu, media pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi peserta didik karena peserta didik pada usia sekolah dasar cenderung tertarik dalam memperhatikan hal-hal yang menarik perhatian mereka.

Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan melalui kegiatan wawancara di kelas IV MI AL-Hilal Balungombo Jombang, ditemukan permasalahan yaitu penggunaan media dalam pembelajaran yang kurang maksimal. Permasalahan tersebut didasari oleh keterbatasan media yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan tidak cukup menarik dan interaktif bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan waktu dan tenaga dalam membuat media pembelajaran pada setiap materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, sehingga ada beberapa materi pelajaran yang belum menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

⁵ Alpin Robiah Al Adwiyah Nasution, dkk, *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. (Medan : Procceding International Seminar on Islamic Studies Vol.4 No.1, 2023), hal.1043

Salah satu mata Pelajaran yang membutuhkan media pembelajar pada kelas IV MI AL-Hilal Balungombo Jombang adalah mata Pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS), khususnya pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Materi yang termasuk materi dasar seperti ini dapat menjadi tantangan jika tidak dijelaskan dengan metode yang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di MI AL-Hilal Balungombo Jombang, perlu adanya inovasi media pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *pop up box*.

Pop up box merupakan media tiga dimensi yang berbentuk kotak yang apabila di buka terdapat tulisan-tulisan dan benda-benda yang dapat bergerak sesuai dengan materi yang akan dipelajari. *pop up box* termasuk media pembelajaran yang dapat melatih daya tangkap dan minat peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.⁶ Media *pop up box* ini dipilih berdasarkan fungsi dan kemenarikan media sehingga diharapkan media *pop up box* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pemilihan media *pop up box* untuk dikembangkan, didasarkan oleh pendapat Bluemel dan Taylor bahwa penggunaan *pop up* memiliki fungsi sebagai, 1) Alat menumbuhkan kecintaan membaca, 2) Peghubung situasi

⁶ Siti Nur Aini, *Penggunaan Media POP UP BOX Pada Materi Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD*. (Jurnal Ilmiah Pro Guru, Vol.6 No.4,2020), hal.418

kehidupan asli dan symbol yang mewakilinya, 3) Siswa yang lebih tua atau siswa yang berbakat dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, 4) Melalui gambar yang menarik akan memudahkan peserta didik menangkap makna yang disampaikan.⁷ Selain itu media pembelajaran ini sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran dan kelas yang dipilih, karena selain menarik media ini juga mudah dipahami oleh peserta didik pada kelas IV.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengembangkan media *pop up box* melalui penelitian dan pengembangan yang berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV MI AL-Hilal Balongombo Jombang”.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada serangkaian pemikiran dan temuan sebagaimana dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

⁷ Ines Yuan Apriliana Dewi, *Pengembangan Media Pembelajaran POP UP BOX BUDI (Budaya Indonesia) Muatan Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Kupang 01 Kecamatan Ambarawa*. (Semarang:Universitas Negeri Semarang,2020), hal.5

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV SD/MI
2. Mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di kelas IV SD/MI
3. Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV SD/MI

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui pemecahan masalah. Berdasarkan masalah umum dan subab masalah penelitian hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

a) Hipotesis Alternative (H_a)

Media pembelajaran *pop up box* pada mata pelajaran IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

b) Hipotesis Nol (H_0)

Media pembelajaran *pop up box* tidak dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

a) Hipotesis Alternative (H_a)

Media pembelajaran *pop up box* layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

b) Hipotesis Nol (H_0)

Media pembelajaran *pop up box* tidak layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo?

3. Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

a) Hipotesis Alternative (H_a)

Media pembelajaran *pop up box* efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

b) Hipotesis Nol (H_0)

Media pembelajaran *pop up box* tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV MI Al-Hilal Balongombo Jombang?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang penelitian dan pengembangan media pembelajaran berupa *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

2. Kegunaan Praktis

- a. Menghasilkan media pembelajaran berupa *pop up box* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS SD/MI
- b. Memberikan arah pemilihan bahan media pembelajaran yang tepat untuk membangun pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran IPAS SD/MI
- c. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi, memberikan pengalaman langsung pada peserta didik dan meningkatkan daya tarik peserta didik pada pembelajaran IPAS SD/MI
- d. Memberikan wawasan berupa pengetahuan khususnya dalam pengembangan media pembelajaran IPA SD/MI

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah pada penelitian ini diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsian antara pembaca dengan penulis. Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua :

1. Secara konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu perluasan. Pengembangan dalam ranah pendidikan diartikan sebagai perluasan atau pendalaman suatu materi pembelajaran sehingga menghasilkan produk pembelajaran.⁸ Pengembangan juga dapat diartikan sebagai suatu rancangan yang dilakukan dengan sistematis guna merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi proses serta hasil dari sebuah pengembangan yang harus memiliki kriteria konsistensi dan keefektifan internal.⁹ Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk menciptakan suatu produk baru.

⁸ Ilmiawan dan Arif, *Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah (Bima Studi Kasus Pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bima)*. (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan2, No.2, 2018), hal.102

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RND)*. (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 408

b. Media

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat di gunakan sebagai penyalur pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.¹⁰ Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan sebuah proses komunikasi, sehingga media juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran.

Ketepatan penggunaan media pembelajaran akan mempengaruhi kualitas, proses serta hasil belajar yang dicapai.¹¹ Dapat dirtikan media merupakan alat penyalur pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. *Pop up box*

Media pembelajaran pop up box merupakan media pop up berbentuk kotak dan jika dibuka memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3

¹⁰ Abdul Wahid, Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, (Istiqora'V, 2018)

¹¹ Nudyansyah, Media Pembelajaran Inofatif. (Umsida Press, 2019), hal.44

dimensi serta memberikan visual yang menarik mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak dan elemen bergerak lainnya.¹² Media *pop up box* merupakan media yang dapat menambah semangat belajar bagi peserta didik. Media ini juga dapat digunakan secara mandiri maupun kelompok. Sehingga dapat disimpulkan media *pop up box* adalah media 3D yang memiliki bentuk visual menarik dan dapat menarik perhatian belajar peserta didik.

2. Secara operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “ Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV MI AL-Hilal Balongombo Jombang” adalah proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran yang meliputi : pembuatan media pembelajaran, uji kelayakan media pembelajaran dan uji efektivitas media pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini terbagi menjadi tiga bab sebagai berikut :

¹² Dwi Cahyani, Nakla Simbolan,dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Exploding Box Pop Up 3D Pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 1 Kelas IV sdn 016529 Bp.Mandoge*. (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia, Vol.1, No.1, 2023), hal.100

1. Bagian awal : judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persebahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, daftar gambar, daftar tabel, daftar bagan, dan abstrak.
2. Bagian inti :

Bab I pendahuluan, dipaparkan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, spesifikasi produk, penelitian terdahulu, definisi oprasional dan sistematika pembahasan.

Bab 2 landasan teori dan kerangka berfikir, yang berisi landasan teori dan kerangka berfikir dari peneliti.

Bab 3 berisi metode penelitian yang mencakup Langkah-langkah penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, pengembangan model ADDIE, uji coba produk, penilaian produk dan analisis data.

Bab 4 berisi hasil penelitian dan pembahasan yang mencakupi proses pengembangan media pembelajaran, hasil uji kelayakan media pembelajaran dan hasil uji efektivitas media pembelajaran.

Bab 5 berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.
3. Bagian akhir : daftar rujukan dan lampiran-lampiran.